

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat 16 defisiensi sistem organisasi proyek dan 3 defisiensi struktur organisasi proyek sebagai kontributor kecelakaan konstruksi. Adapun faktor yang berkontribusi paling signifikan berdasarkan simulasi prediksi yang dikembangkan menggunakan model *Bayesian Belief Networks* adalah defisiensi sistem organisasi proyek dari sisi kontraktor dengan 3 (tiga) faktor terbesar yaitu identifikasi dan penilaian risiko oleh kontraktor yang tidak memadai 82,52%, prosedur pelaksanaan konstruksi tidak benar 75,62% dan kurangnya pengetahuan terkait keselamatan konstruksi 70%.
2. Berdasarkan analisis nilai probabilitas yang dimodelkan sesuai dengan faktor kontribusi yaitu dari segi defisiensi struktur dan sistem organisasi proyek dengan menggunakan *software Hugin lite 9.1 free download* dimana hasil model menunjukkan terjadinya kecelakaan konstruksi “relevan” bernilai 76,36% yang dan tidak terjadinya kecelakaan konstruksi “tidak relevan” bernilai 23,64%. Model prediksi kecelakaan konstruksi ini merupakan model yang dapat mengakomodasi *updating* kejadian *realtime* sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu/ instrumen untuk audit keselamatan konstruksi.

5.2 Saran

1. Diharapkan pengguna jasa dapat menilai dengan cermat pemenuhan RKK terkait dengan ketentuan dalam pelaksanaan Pengadaan Jasa Konstruksi sebagai pertimbangan dalam menentukan pemenang lelang.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu model prediksi BBN kecelakaan konstruksi dan variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kecelakaan konstruksi pada penelitian ini hanya berupa simulasi saja sehingga diharapkan untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan serta diaplikasikan pada proyek konstruksi dengan tingkat risiko sedang hingga besar.